

Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Modul Sales pada Toko Bangunan Harapan Maju Menggunakan Odoo

Diah Dewi Lestari¹⁾, Lufty Abdillah²⁾

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email: diahhdewi72@gmail.com

²⁾ Email: lufty.abdillah@kalbis.ac.id

Abstract: Toko Bangunan Harapan Maju is a medium-sized business that sells various kinds of construction equipment and materials and also located on Tipar Cakung Sukapura street. The problem at Toko Bangunan Harapan Maju is that sales reporting is recorded manually, namely by recording it on a ledger so that the running system still has shortcomings such as duplicate data or data that has not been written and data errors. This research aims to create a sales system that can help the Harapan Maju Building Shop to facilitate transactions and data reporting. The results of this study are the implementation of the ERP system using the Odoo application in the sales module with the ASAP method which has been adjusted to the needs and business processes of the product sales department.

Keywords: ERP, Modul Sales, Odoo, ASAP

Abstrak: Toko Bangunan Harapan Maju merupakan salah satu usaha menengah yang terletak di jalan Tipar Cakung Sukapura kecamatan Cilincing. Toko Bangunan Harapan Maju ini merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam peralatan dan bahan konstruksi. Permasalahan pada toko Bangunan Harapan Maju adalah pencatatan pelaporan penjualan yang dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat pada buku besar sehingga sistem berjalannya masih memiliki kekurangan seperti data ganda atau data yang tidak sempat di tulis dan kesalahan data. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem penjualan yang dapat membantu Toko Bangunan Harapan Maju dapat mempermudah dalam melakukan transaksi dan pelaporan data. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo pada modul sales dengan metode ASAP yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan proses bisnis bagian penjualan produk.

Kata kunci: ERP, Modul Sales, Odoo, ASAP

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dan sangat berdampak besar dengan aspek kehidupan, hal tersebut dapat dijadikan sebuah permasalahan yang harus kita hadapi kedepannya dengan berbagai macam jenis permasalahan. Hal ini menuntut untuk dapat menyelesaikan

permasalahan dengan memanfaatkan sebuah kecanggihan teknologi pada saat ini. Menyelesaikan masalah dengan menggunakan suatu informasi secara cepat dan akurat sangat dibutuhkan untuk mempermudah pekerjaan dengan mencapai hasil yang tepat. Teknologi yang digunakan harus sejalan dengan proses dan

tujuan bisnis perdagangan sehingga diperlukan adanya sistem. Salah satu sistem yang digunakan adalah sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*).

Sistem ERP ini akan menjadi sebuah solusi dalam dunia perdagangan untuk mendukung proses dengan menyediakan informasi dalam jumlah besar jika menyelesaikan pekerjaan secara manual akan membutuhkan waktu. Karena dalam membuat laporan penjualan membutuhkan waktu lima hari, proses pertama mengumpulkan nota pelanggan yang belanja di toko. Proses kedua pada malam hari pemilik toko melakukan rekap ulang yang ditulis tangan. Proses ketiga pemilik toko melakukan pengecekan ulang terhadap rekap data yang sudah ditulis tangan. Proses keempat adanya data yang sama atau data yang salah kemudian data dibenarkan. Dan proses terakhir data perhari tersebut dikumpulkan untuk dijadikan laporan bulanan. Dengan adanya sistem ERP datanya dapat memanipulasi untuk diolah sesuai kebutuhan. Sistem ERP bukan sesuatu hal yang asing lagi karena sebagian proses kegiatan dalam perdagangan untuk di integrasi. Namun tidak semua pedagang dapat menggunakan sistem ERP dikarenakan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi. Dengan adanya penerapan sistem ERP yang bersifat *open source* untuk menunjang kebutuhan bisnis perdagangan. Salah satu software ERP adalah Odoo.

Odoo adalah aplikasi ERP yang paling dikagumi dan salah satu software ERP *open source* yang dapat di instal dalam laptop atau menggunakan *website* resmi[1]. Untuk menyelesaikan permasalahan dalam mengelola transaksi dalam berdagang yang berupa laporan dapat dilakukan secara online. Ketepatan dalam menginput data di dalam sistem dapat menghasilkan informasi yang

berkualitas. Sehingga komunikasi user akan mengalami keterlambatan dalam input data.

Toko Bangunan Harapan Maju merupakan sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang alat – alat dan bahan dalam konstruksi pembangunan yang terletak di Jalan Tipar Cakung Sukapura RT. 001 RW. 005 Kelurahan Sukapura Kecamatan Cilincing. Toko Bangunan Harapan Maju masih menggunakan sistem secara manual yaitu dengan melakukan pencatatan persediaan barang di buku besar, sehingga data tidak tersusun secara teratur. Maka akibat yang dihasilkan toko sering sekali mengalami kesulitan dalam melihat informasi mengenai barang apa saja yang baru datang, barang apa saja yang tersedia, barang apa saja yang rusak atau hilang dan barang apa saja yang masih banyak persediaannya. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk membuat sistem penjualan pada Toko Bangunan Harapan Maju. Dengan menggunakan metode penelitian yang diterapkan *Accelerated SAP* (ASAP). Karena dengan menggunakan metode ASAP dapat mengoptimalkan waktu, biaya, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan implementasi dalam sistem ini.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai proses tahapan yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

A. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian dibuat dengan bentuk diagram yang kegunaannya

untuk menggambarkan alur atau proses dari berjalannya suatu penelitian. Gambar 1 menunjukkan Kerangka pemikiran dari penelitian ini.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Dalam tahap penelitian awal, penulis melakukan identifikasi yang terjadi pada perusahaan, lalu membuat sebuah rumusan masalah yang terkait pada Toko Bangunan Harapan Maju. Pada tahap kedua, peneliti akan melakukan persiapan untuk menentukan proses pengembangan sistem ERP, dengan menggunakan metode ASAP untuk mengumpulkan data pada Toko Bangunan Harapan Maju. Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data untuk melihat semua permasalahan yang terjadi pada Toko Bangunan Harapan Maju.

2. Melakukan observasi untuk mengetahui profil dan struktur organisasi pada toko.

Pada tahap ketiga pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang akan diolah menjadi data oleh penelitian, Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Observasi
Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengamati suatu kejadian melalui pancaindra atau menggunakan alat elektronik, setelah sudah melihat kejadian peristiwa secara langsung peneliti bisa langsung membuat kesimpulan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan memiliki makna. Peneliti melakukan Observasi (Pengamatan) secara langsung di Toko Bangunan Harapan Maju, Observasi yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan dan pengawasan terhadap jalannya proses bisnis yang sedang terjadi di dalam toko.
- b. Wawancara
Wawancara merupakan teknik untuk menentukan konstruksi dari subjek penelitian mengenai kejadian dari suatu organisasi. Berdasarkan konstruksi peneliti dapat membuat rekonstruksi, lalu membuat proyeksi dan pada akhirnya membuat verifikasi dari data yang di dapat langsung dari narasumber. Peneliti melakukan wawancara (*interview*) secara langsung kepada admin selaku pemilik Toko Bangunan Harapan Maju. Wawancara dilakukan di toko bersama dengan Ibu Haji Tuti selaku Admin (pemilik) Toko untuk mengetahui permasalahan yang sedang terjadi dan apa yang dapat diharapkan pemilik

toko untuk dijadikan sebuah solusi dari permasalahan.

c. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan sebuah teknik dalam mengumpulkan informasi dari berbagai literatur seperti buku, dokumen maupun jurnal yang saling berhubungan dengan tema penelitian sebagai data pendukung dari data yang telah diperoleh peneliti.

Pada tahap selanjutnya ini merupakan tahap identifikasi proses bisnis perusahaan sesuai dengan *user requirement*. Sebelum melakukan identifikasi akan dilakukan analisis untuk dapat menjalankan *software* yang akan digunakan dalam proses bisnis.

Dengan melakukan beberapa tahapan yaitu :

1. Melakukan identifikasi pada proses bisnis yang sedang berjalan pada Toko Bangunan Harapan Maju dengan menggunakan data yang sudah ada pada saat melakukan wawancara menggunakan activity diagram.
2. Melakukan sebuah analisis dengan proses bisnis yang sedang berjalan pada Toko Bangunan Harapan Maju untuk merancang sesuai dengan kebutuhan Toko.
3. Melakukan Perancangan proses bisnis sesuai dengan kebutuhan user yang didapat dalam tahapan pengumpulan data dan hasil dari analisis.

Pada Tahap *Realization* ini akan melakukan konfigurasi pada sistem dan melakukan kustomisasi berdasarkan dari kebutuhan user pada toko. Dalam beberapa tahapan ini peneliti melakukan sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sistem kedalam Odoo dengan

mengidentifikasi infrastruktur yang digunakan dan melakukan penginstalan *software* Odoo.

2. Melakukan beberapa konfigurasi sistem yang sesuai kebutuhan dengan menggunakan modul sales dengan tujuan supaya permasalahan pada bagian penjualan dapat diatasi dengan fitur-fitur yang ada dalam modul *sales*.

Pada tahap *Final Project* ini akan dilakukan pengujian sistem secara *BlackBox Testing* dan *User Acceptance Testing (UAT)*. *Blackbox Testing* merupakan sebuah metode untuk menguji modul agar berjalan dengan baik.

User Acceptance Testing (UAT) merupakan metode pengujian sistem Odoo. Manfaat dari pengujian ini untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang sering terjadi di setiap sistem dan memastikan bahwa sistem yang telah dibuat tidak memiliki kendala.

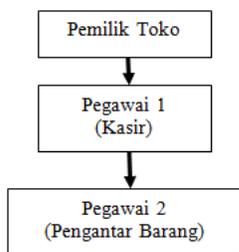
Go Live and Support merupakan tahapan *monitoring* dan *maintenance* yang dilakukan oleh tenaga ahli, namun pada penelitian ini tidak sampai *monitoring* dan *maintenance*. Hal yang dilakukan tahap ini yakni melakukan dokumentasi hasil proses bisnis setelah menggunakan *open source software*.

Pada tahap terakhir evaluasi melakukan penilaian terhadap sistem ERP menggunakan Odoo sudah sesuai dengan kebutuhan *user* atau terjadi masalah pada sistem. Seperti kesalahan data pada Toko Bangunan Harapan Maju dalam menginput pada sistem Odoo, maka kesalahan itu akan menjadi tahap akhir dalam menerapkan kecocokan data pada Toko Bangunan Harapan Maju.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bisnis

Toko Bangunan Harapan Maju merupakan sebuah toko yang bergerak dalam bidang alat dan bahan konstruksi pembangunan. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan seperti paku, semen, kayu, besi, pasir dan masih banyak lagi. Toko Bangunan Harapan Maju berdiri sejak tahun 2009. Visi dan misi toko Bangunan Harapan Maju adalah selalu mengikuti perkembangan zaman di bidang alat dan bahan bahan pembangunan.



Gambar 2 Profil Bisnis

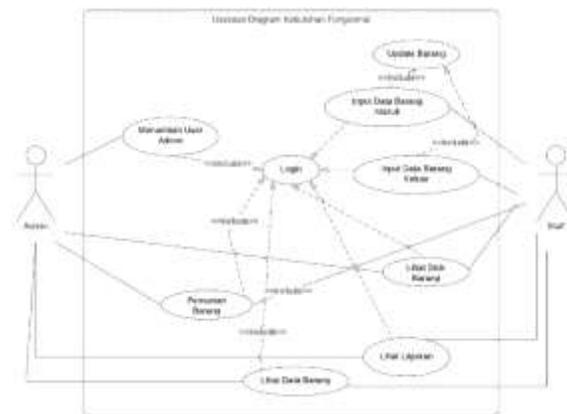
Gambar 2 merupakan profil bisnis Toko Bangunan Harapan Maju, Jabatan yang terdapat pada toko yaitu pemilik toko, kasir dan enam orang karyawan. Pemilik toko memegang peranan dalam mengambil keputusan untuk bisnis yang berjalan pada toko. Kasir bertugas untuk mengendalikan pembayaran terhadap pembelian barang konsumen. Pegawai bertugas mengantar barang sampai ke lokasi pembangunan konsumen. Toko Bangunan Harapan Maju berada di Jl. Tipar Cakung No.54, RT.3/RW.5, Sukapura, Kecamatan. Cilincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140.

B. Perancangan Sistem

Pada perancangan sistem peneliti akan menggunakan teknik dalam pemodelan

desain pemrograman seperti UML (*Unified Modeling Language*). Terdapat dalam berbagai jenis diagram yang ada pada UML yaitu diantaranya *Usecase Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

1. Usecase Diagram



Gambar 3 Perancangan Usecase Diagram

Berikut adalah penjelasan dari tahapan pada gambar 3 merupakan perancangan *Usecase Diagram* yang sudah peneliti buat:

- Admin

Pada sistem yang sudah diterapkan, admin dapat mengakses dan menggunakan sistem dengan melakukan *login*, setelah melakukan *login* admin dapat menambahkan hak akses untuk *user* yang ingin menggunakan sistem, admin dapat melihat stok barang yang terdapat pada gudang penyimpanan dan dapat melihat stok barang yang masih tersedia. Jika admin tidak menggunakan sistem admin dapat keluar dari sistem tersebut.
- Staff

Pada sistem yang sudah diterapkan, pegawai dapat mengakses serta menggunakan sistem dengan melakukan *login* terlebih dahulu, setelah *login* pegawai dapat melakukan penambahan barang masuk dan pengurangan barang keluar pada sistem. Kemudian pegawai dapat melihat stok barang yang berada di

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah dengan menggunakan sistem proses bisnis berjalan lancar?	✓	
2.	Apakah sistem dapat membuat, menyimpan, menghapus data?	✓	
3.	Apakah sistem dapat melihat stok barang? Dan apakah bisa di update stok barang?	✓	
4.	Apakah sistem dapat membuat nota penjualan?	✓	
5.	Apakah sistem dapat melihat laporan penjualan perhari, perminggu dan perbulan?	✓	
6.	Apakah sistem dapat mempermudah dalam menampilkan, mencetak, mengupdate apapun sesuai dengan kebutuhan?	✓	

Tabel 1 Evaluasi Sistem

Tabel 1 merupakan hasil dari evaluasi sistem dari wawancara yang dilakukan pada sistem dapat diakses dalam waktu kurang dari 1 menit, sehingga menghasilkan kebutuhan yang diinginkan oleh Toko Bangunan Harapan Maju.

E. Evaluasi User

Evaluasi *user* dilakukan dengan menjalankan bagaimana *user* mengendalikan sistem dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah penggunaan Software Odoo mudah digunakan?	✓	
2.	Apakah menu tampilan dalam Software Odoo dapat terintegrasi baik?	✓	
3.	Apakah Software Odoo dapat menyelesaikan masalah yang ada pada Toko Bangunan Harapan Maju?	✓	
4.	Apakah Menu tampilan dalam menu Sales mudah digunakan?	✓	
5.	Apakah menu tampilan dalam menu Inventory dan invoicing mudah digunakan?	✓	
6.	Apakah Software Odoo mempermudah pekerjaan dalam hal mencatat laporan perhari dan perminggunya?	✓	

Tabel 2 Evaluasi User

Tabel 2 menunjukkan hasil evaluasi *user* dari wawancara yang dilakukan pada sistem, hasil yang didapat menunjukkan bahwa sistem dapat mempermudah dalam melakukan proses pencatatan laporan sehingga membantu proses bisnis berjalan lancar.

F. Hasil Perbandingan Penerapan Sistem

Hasil dari perbandingan penerapan sistem sebelum pemakaian dan sesudah pemakaian Odoo terdapat pada tabel 3. Perbandingan tersebut menunjukkan perbandingan hasil dari proses lama dan proses baru dalam penerapan Odoo pada Toko Bangunan Harapan Maju.

Masalah yang terjadi	Proses Lama	Implementasi Sistem		
		Modul Yang digunakan	Menu	Proses Baru
Tidak adanya data informasi pelanggan toko	Tidak ada catatan informasi pelanggan	Sales	Customer	Dapat membuat dan melihat data pelanggan toko
Daftar harga penjualan masih berupa catatan	Daftar harga jual ditulis tangan	Sales	Product	Daftar harga barang menggunakan sistem
Order barang masih manual dengan nota tulis tangan	Nota masih ditulis dengan kertas	Sales	Order	Nota dapat dikirim melalui email atau print
Pembuatan laporan penjualan masih manual	Laporan masih ditulis dengan kertas	Sales	Reporting	Laporan penjualan menggunakan sistem
Pencatatan dalam stok barang masih manual	Pencatatan masih ditulis dengan kertas	Inventory	Reporting	Dapat menampilkan stok dengan sistem

Tabel 3 Hasil Perbandingan Penerapan Sistem

IV. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah Penerapan dilakukan dengan melakukan konfigurasi sistem ERP dan penyesuaian pada modul *sales* di *software* Odoo sehingga proses penjualan dapat terintegrasi pada Toko Bangunan Harapan Maju. Dengan adanya penerapan sistem laporan penjualan dengan modul *sales*, membuat pemilik usaha dapat menampilkan semua informasi lengkap mulai dari barang yang tersedia dengan berbagai macam jenis, ukuran, tipe barang, harga barang dan stok barang yang tersisa. Dan dengan adanya modul sebagai

pendukung seperti modul *inventory*, pemilik Toko Bangunan Harapan Maju merasa sangat terbantu dalam melakukan pencarian barang maupun melakukan pengecekan laporan penjualan, sehingga jika ingin melihat keuntungan pada toko jauh lebih mudah.

Supaya sistem pada aplikasi ERP dapat diterapkan secara optimal dan menyeluruh diperlukan adanya pengintegrasian modul-modul lainnya modul *accounting*, *warehouse* dan *delivery*.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Noviana, Rispianda, and G. Permata, "Rancangan Implementasi Enterprise Resource Planning Berbasis Open Source Menggunakan Software Odoo Pada Lini Bisnis Modul Surya Di Perusahaan Elektronika," *Reka Integr.*, vol. 4, no. 1, pp. 158–169, 2016.
- [2] D. Prehanto, *BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- [3] Rispianda, M. Meizana, and K. Amila, "Rancangan Enterprise Resource Planning di Jedugmilk dengan Menggunakan Openbravo," *Institute Teknol. Nas.*, 2016.
- [4] Alkhalil, I. Hanif, R. Saedudin, and R. Witjaksono, "Pengembangan Modul Sales Management Berbasis Odoo dengan Metode Accelerated SAP pada Inglorious Industries," *Telkom Univ.*, 2016.
- [5] S. Nurkhafidoh, F. Ariyani, a2034-nd A. Munif, "Rancang Bangun API untuk Odoo ERP pada Modul Sales," *J. Tek. Its*, vol. 8, no. 2, pp. A102–A108, 2019.